

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Dapodik dalam pengelolaan data siswa dan guru di SMAN 7 Banjarmasin telah dilaksanakan secara terstruktur dan kolaboratif melalui tahapan pengumpulan data, penginputan, validasi, dan pemutakhiran data secara berkala. Pelaksanaannya melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, operator Dapodik, tenaga tata usaha, dan guru dengan pembagian peran yang jelas. Implementasi ini menunjukkan bahwa Dapodik tidak hanya berfungsi sebagai sistem teknis, tetapi juga sebagai sistem kerja manajerial yang membutuhkan koordinasi dan tanggung jawab bersama antar warga sekolah.
2. Kendala yang dihadapi dalam implementasi Dapodik di SMAN 7 Banjarmasin meliputi keterlambatan penyampaian data dari siswa dan orang tua, keterbatasan waktu guru dalam melengkapi data, ketidaksesuaian antara dokumen fisik dan data digital, serta kendala teknis sistem dan jaringan internet terutama saat mendekati batas waktu sinkronisasi. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan beban kerja operator juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan pengelolaan data secara optimal

3. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi Dapodik di SMAN 7 Banjarmasin meliputi dukungan dan komitmen kepala sekolah, kompetensi operator Dapodik, kerja sama antar unit kerja, serta kesadaran guru dan tenaga kependidikan terhadap pentingnya keakuratan data. Sinergi antar warga sekolah dan budaya kerja berbasis data menjadi faktor utama yang mendorong kelancaran pengelolaan data siswa dan guru.

Temuan ini memperkuat teori implementasi kebijakan George C. Edward III, khususnya bahwa keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Dalam konteks sekolah, aspek komunikasi, sumber daya manusia, serta disposisi pelaksana terbukti menjadi faktor yang paling menentukan efektivitas implementasi Dapodik dalam pengelolaan data pendidikan.

B. Saran

Peneliti mungkin memberikan rekomendasi berikut berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Kepala Sekolah**, disarankan menyusun dan memperkuat Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan data Dapodik yang mengatur alur pengumpulan, verifikasi, dan pemutakhiran data siswa dan guru secara jelas dan terjadwal. Selain itu, sekolah perlu meningkatkan koordinasi internal antara kepala sekolah, operator Dapodik, tata usaha, dan guru melalui rapat rutin agar setiap perubahan data dapat disampaikan tepat waktu. Sekolah juga diharapkan

menetapkan pembagian tugas yang tegas dan meningkatkan kompetensi operator Dapodik melalui bimbingan teknis dan pelatihan internal sehingga beban kerja operator lebih terkontrol dan risiko kesalahan input data dapat diminimalkan.

2. **Bagi Dinas Pendidikan**, diharapkan memperkuat dukungan sistem dan infrastruktur, terutama dalam penyediaan jaringan internet yang stabil serta perangkat pendukung bagi sekolah. Selain itu, dinas perlu meningkatkan intensitas pendampingan dan supervisi terhadap pelaksanaan Dapodik di sekolah, serta menyelenggarakan pelatihan teknis secara berkala bagi operator agar pelaksanaan Dapodik dapat berjalan lebih optimal dan seragam di setiap satuan pendidikan.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas fokus kajian, baik dari sisi dampak implementasi Dapodik terhadap pengambilan keputusan manajerial maupun mutu layanan pendidikan, serta menggunakan pendekatan metodologis yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.